

INTISARI

Latar Belakang: Dermatitis atopik (DA) atau eksim merupakan penyakit inflamasi kulit kronis yang sebagian besar muncul pada masa anak-anak. DA tidak dapat disembuhkan sehingga tujuan terapinya adalah untuk mengurangi frekuensi, durasi, dan keparahan eksaserbasi. Pemberian terapi bergantung akan usia, waktu, dan derajat keparahan. Selain itu, adanya penyakit komorbid juga dapat memengaruhi farmakoterapi pasien. Belum ada penelitian mengenai pola farmakoterapi dan penyakit komorbid pada pasien DA anak di Yogyakarta.

Tujuan: Mengetahui deskripsi pola farmakoterapi dan penyakit komorbid pada pasien dermatitis atopik anak di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2022.

Metode: Penelitian ini merupakan studi non eksperimental deskriptif retrospektif. Sampel yang diambil berupa seluruh data rekam medis elektronik pasien usia 0 - <18 tahun di RSUP Dr. Sardjito dengan dengan kode ICD-10 L.20.9 pada Januari – Desember 2022. Rekam medis elektronik yang tidak lengkap akan dieksklusi. Data yang diolah berupa jenis kelamin, usia, farmakoterapi yang diresepkan, dan penyakit komorbid yang diderita oleh pasien saat pengambilan data.

Hasil: Didapatkan total 103 pasien dengan 212 kunjungan penderita DA anak (0 - <18 tahun) pada Januari – Desember 2022. Penderita didominasi oleh perempuan sebanyak 54,37% dan kelompok usia terbanyak adalah kelompok anak 2 - <12 tahun sebanyak 44,46%. Obat terbanyak yang diresepkan secara keseluruhan adalah antihistamin sistemik sebanyak 15,56%. Obat terbanyak yang diresepkan pada kelompok bayi (0 - <2 tahun) dan anak (2 - <12 tahun) adalah antihistamin sistemik dengan masing-masing sebanyak 5,43% dan 8,4%, sedangkan pada remaja (12 - <18 tahun) obat terbanyak yang diresepkan adalah kortikosteroid topikal sebanyak 2,96%. Penyakit komorbid yang paling banyak diderita adalah penyakit atopi sebanyak 17,87%. Obat terbanyak yang diresepkan pada penderita DA tanpa komorbid adalah kortikosteroid topikal sebanyak 2,97%, pada penderita DA dengan komorbid penyakit atopi adalah antihistamin sistemik sebanyak 5,43%, dan pada penderita DA dengan komorbid lainnya adalah antibiotik sistemik sebanyak 11,11%.

Kesimpulan: Penderita DA anak didominasi oleh perempuan dan kelompok usia anak 2 - <12 tahun. Obat terbanyak yang diresepkan secara keseluruhan adalah antihistamin sistemik. Obat terbanyak yang diresepkan pada kelompok bayi (0 - <2 tahun) dan anak (2 - <12 tahun) adalah antihistamin sistemik, sedangkan pada remaja (12 - <18 tahun) adalah kortikosteroid topikal. Penyakit komorbid yang paling banyak diderita adalah penyakit atopi. Obat terbanyak yang diresepkan pada penderita DA tanpa komorbid adalah kortikosteroid topikal pada penderita DA dengan komorbid penyakit atopi adalah antihistamin, dan pada penderita DA dengan komorbid lainnya adalah antibiotik.

Kata Kunci: Dermatitis atopik, farmakoterapi, penyakit komorbid, anak, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Atopic dermatitis (AD) or eczema is a chronic inflammatory skin disease that mostly appears in childhood. AD cannot be cured so the goal of pharmacotherapy is to reduce the frequency, duration and severity of exacerbations. The administration of this therapy depends on age, time, and severity. In addition, the presence of comorbid diseases can also influence the patient's pharmacotherapy. There has been no research regarding pharmacotherapy patterns and comorbid diseases in pediatric AD patients in Yogyakarta.

Objective: To determine the description of pharmacotherapy patterns and comorbid diseases in pediatric atopic dermatitis patients at RSUP Dr. Sardjito in 2022.

Method: This research is a retrospective descriptive non experimental study. The samples taken were all electronic medical record data from patients aged 0 - <18 years at RSUP Dr. Sardjito with ICD-10 code L20.9 in January – December 2022. Incomplete electronic medical records will be excluded. The data processed includes gender, age, prescribed pharmacotherapy, and comorbid diseases suffered by the patient at the time of data collection.

Results: There were a total of 103 patients with 212 visits for pediatric AD sufferers (0 - <18 years) in January – December 2022. Patients were dominated by women at 54.37% and the largest age group was children 2 - <12 years at 44.46%. The most drugs prescribed overall were systemic antihistamines at 15.56%. The most prescribed drugs in the infant (0 - <2 years) and children (2 - <12 years) groups were systemic antihistamines with 5.43% and 8.4% respectively, while in adolescents (12 - <18 years) the most commonly prescribed medication is topical corticosteroids as much as 2.96%. The most common comorbid disease suffered by atopy was 17.87%. The most prescribed medication for AD sufferers without comorbidities was topical corticosteroids as much as 2.97%, for AD sufferers with comorbid atopy was systemic antihistamines as much as 5.43%, and for AD sufferers with other comorbidities it was systemic antibiotics as much as 11.11%.

Conclusions: Pediatric AD sufferers are dominated by women and children in the age group 2 - <12 years. The most commonly prescribed medications overall are systemic antihistamines. The most prescribed medication in infants (0 - <2 years) and children (2 - <12 years) is systemic antihistamines, while in adolescents (12 - <18 years) it is topical corticosteroids. The most common comorbid disease is atopy. The most common drugs prescribed for AD sufferers without comorbidities are topical corticosteroids. for AD sufferers with comorbid atopy, antihistamines, and for AD sufferers with other comorbidities, antibiotics.

Keywords: Atopic dermatitis, pharmacotherapy, comorbid diseases, children, Yogyakarta